

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah hasil seni kreatif manusia yang menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia, menggunakan seni bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra merupakan penjelasan ilham, perasaan, pikiran dan angan-angan (cita-cita) untuk memberikan suatu pengimajian dengan bahasa yang indah. Karya sastra mengandung makna berupa pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Namun, makna dan pesan ini sering disampaikan secara tersirat atau tidak jelas, sehingga pembaca sulit untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan. Karya sastra memiliki hubungan timbal balik dengan masyarakat dan tidak bisa dipisahkan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Karya sastra juga berjalan bersama dengan perkembangan zaman di masyarakat, sehingga suatu karya sastra ciptaan seseorang merupakan bagian dari masyarakat.

Sastra bukan merupakan suatu komunikasi praktis, melainkan suatu komunikasi yang mengandung makna. Salah satu bentuk karya sastra adalah cerita rakyat. Cerita rakyat dapat menyampaikan pesan, ide, dan amanat kepada orang lain. Oleh karena itu pembaca diharapkan memiliki sikap kritis untuk mampu menganalisis dan menemukan makna yang berupa symbol atau tanda yang terkandung dalam sebuah cerita rakyat.

Simbol berasal dari suatu kajian semiotik yang dapat dianalisis sesuai dengan bentuknya. Semiotik sebagai ilmu untuk mengetahui tentang sistem tanda,

konvensi-konvensi yang ada dalam komunikasi dan makna yang terkandung didalamnya sangat berhubungan erat dengan berbagai karya sastra. Dalam suatu kajian semiotik, tanda-tanda yang dimaksud tentunya tanda-tanda yang memiliki arti atau mengandung arti. Tanda yang dimaksud dalam kajian semiotik ini tidak hanya terbatas pada tanda yang berwujud benda saja namun lebih dari itu. Misalnya sebuah bendera kecil, sebuah isyarat tangan, sebuah kata, suatu keheningan, kekhawatiran, kelengahan semuanya itu dianggap sebagai tanda.

Secara umum, semiotik didefinisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan dengan tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi. Semiotik dapat meliputi tanda-tanda visual dan verbal yang berupa tanda/sinyal yang dapat diakses dan diterima oleh seluruh indra. Tanda-tanda tersebut akan membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis disetiap kegiatan dan perilaku manusia.

Analisis semiotik mengkaji bagaimana kita memahami suatu tanda-tanda yang terdapat dalam komunikasi. Dengan kajian semiotik, suatu tanda-tanda dalam komunikasi juga dapat melahirkan sebuah kepercayaan pada masyarakat yang akhirnya lahirlah sebuah mitos. Suatu tanda itu tidak selamanya bisa dipahami secara benar dan sama diantara masyarakat. Setiap orang memiliki interpretasi makna tersendiri dan tentu saja dengan berbagai alasan yang melatarbelakanginya.

Dalam cerita rakyat banyak simbol-simbol yang maknanya belum diketahui masyarakat, dan harus diakui pula bahwa minat dan perhatian masyarakat masih rendah terhadap cerita rakyat. Di daerah Batak Toba dapat

ditemukan cerita rakyat yang memiliki nilai-nilai budaya, salah satunya cerita rakyat *Si Piso Somalim*. Cerita rakyat *Si Piso Somalim* mengisahkan perjalanan seorang pemuda yang mencari paman nya untuk mengambil kembali pedang *Malim* yang dibawa ketika ayahnya meninggal dunia. Dalam cerita tersebut menggunakan berbagai simbol untuk menandakan sesuatu yang bernilai budaya. Simbol-simbol yang dipakai didalamnya dapat dijadikan sebagai penanda yang bermakna. Namun makna dalam penanda tersebut dapat berubah fungsi ataupun mengalami pergeseran makna atau petanda.

Berdasarkan hal diatas, suatu karya sastra dapat dikaji berdasarkan semiotik karena karya sastra merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda, makna, dan konvensi tandanya karya sastra tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal, begitu juga dengan konsep-konsep yang dimiliki semiotik.

Berbagai acuan dari simbol dan tanda yang telah disebutkan tentunya dapat dikaji dengan analisis semiotik seperti halnya yang terdapat dalam cerita rakyat. Di dalam sebuah cerita rakyat terdapat berbagai symbol sehingga penulis akan mengklasifikasikan simbol-simbol tersebut dengan menganalisisnya berdasarkan semiotika Roland Barthes.

Dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* terdapat kebudayaan Batak Tobayang memiliki berbagai cerita mitos yang dapat berupa simbol ataupun tulisan. Kebudayaan yang menjadi icon masyarakat Batak Toba akan disajikan oleh penulis yang terbentuk karena adanya proses-proses pemaknaan tersebut. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk mendeskripsikannya dengan judul, “Kajian Semiotik dalam Cerita Rakyat *Si Piso Somalim*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Wujud penggunaan semiotik dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim*.
2. Fungsi simbol yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* terhadap masyarakat Batak Toba.
3. Makna simbol yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* yang berhubungan dengan kebudayaan Batak Toba.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah dan lebih memfokuskan sebuah penelitian. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan menentukan makna simbol dan tanda yang terdapat dalam cerita rakyat “*Si Piso Somalim*” di desa Sornaui Hatoguan, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

## **D. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis semiotik yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim*?
2. Bagaimana fungsi simbol yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* terhadap masyarakat Batak Toba?

3. Apa saja makna simbol yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* yang berhubungan dengan kebudayaan Batak Toba?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis semiotik dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim*.
2. Untuk mengetahui fungsi simbol yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* terhadap masyarakat Batak Toba.
3. Untuk mengetahui makna simbol-simbol yang terdapat dalam cerita rakyat *Si Piso Somalim* yang berhubungan dengan kebudayaan Batak Toba.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah rujukan bagi peneliti sastra, terutama sastra lisan.
2. Menumbuhkan minat generasi muda untuk menggali nilai-nilai luhur budaya yang sudah mulai kurang dikenal oleh masyarakat umum.
3. Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan mengenai sastra lisan daerah di Nusantara, khususnya simbol-simbol yang mengandung nilai-nilai budaya.